

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian, partisipasi masyarakat Kelurahan Sukorame dalam Program Kampung Iklim dinilai dari lima bentuk partisipasi masyarakat menurut Hamijoyo dan Iskandar disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi Buah Pikiran

Pada partisipasi buah pikiran dalam Program Kampung Iklim, masyarakat Kelurahan Sukorame dinilai sangat berpartisipasi. Seluruh sasaran pada fokus penelitian terlaksana dengan baik. Dibuktikan dengan adanya ide kegiatan, gagasan, serta kritik dari masyarakat terhadap ProKlim yang disalurkan melalui rapat dan pertemuan.

2. Partisipasi Tenaga

Pada partisipasi tenaga dalam Program Kampung Iklim, masyarakat Kelurahan Sukorame dinilai sudah berpartisipasi. Hanya dalam awal penerapan kegiatan siram tanaman dan bank sampah membutuhkan dorongan lebih dari pengurus, sehingga partisipasi dinilai tidak secara sukarela dari masyarakat. Namun pada kegiatan kerja bakti, serta kegiatan gotong royong membenahi kampung sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

3. Partisipasi Harta Benda

Pada partisipasi harta benda dalam Program Kampung Iklim, masyarakat Kelurahan Sukorame dinilai sudah berpartisipasi. Pengadaan tanaman memang

berawal dari paksaan pengurus namun pada penerapannya di semua rumah warga sudah terdapat tanaman. Selain itu, masyarakat bersedia menggunakan dana pribadi untuk membantu pengadaan kebutuhan-kebutuhan terkait perbaikan kampung, serta bersedia bagi hasil bank sampah untuk dimasukkan ke kas RT.

4. Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran

Pada partisipasi keterampilan dan kemahiran dalam Program Kampung Iklim, masyarakat Kelurahan Sukorame dinilai sangat berpartisipasi. Dibuktikan dengan adanya sosialisasi, adanya keinginan masyarakat untuk menambah pengetahuan, saling bertukar ilmu pengetahuan, implementasi keterampilan dan kemahiran dengan membuat kerajinan daur ulang sampah dan *ecobrick*, serta adanya produk minuman sari markisa dari hasil tanaman warga.

5. Partisipasi Sosial

Pada partisipasi sosial dalam Program Kampung Iklim, masyarakat Kelurahan Sukorame dinilai sudah berpartisipasi. Dibuktikan dengan ketersediaan pengurus untuk mendorong dan mengajak masyarakat dengan mencontohkan kegiatan ProKlim, memberikan pengertian-pengertian serta sosialisasi, masyarakat yang antusias dan semangat dalam mengikuti berbagai kegiatan ProKlim, serta adanya kebiasaan-kebiasaan yang timbul sebagai bentuk keguyuban antar warga. Walaupun dalam awal pelaksanaan butuh dorongan dan paksaan untuk bisa sadar lingkungan.

Partisipasi masyarakat Kelurahan Sukorame Kabupaten Gresik Dalam Program Kampung Iklim dinilai tinggi. Kelima bentuk partisipasi menurut Hamijoyo dan Iskandar sudah dilaksanakan. Walaupun di awal pelaksanaan pada

partisipasi tenaga, harta benda, dan sosial membutuhkan dorongan lebih dari pengurus, namun saat pelaksanaan semua lini masyarakat antusias dan berpartisipasi dengan baik, mulai dari anak-anak, dewasa, hingga tua, baik yang perempuan atau laki-laki semua berpartisipasi dalam Program Kampung Iklim.

5.2 Saran

Agar tercipta lingkungan yang nyaman dan menciptakan semangat sadar lingkungan yang berkelanjutan, ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis :

1. Sebaiknya dijadwalkan kerja bakti rutin baik seminggu sekali atau sebulan dua kali, hal tersebut guna untuk menjaga keasrian tanaman dan kebersihan lingkungan.
2. Sebaiknya diadakan rapat rutin triwulan untuk membahas apa yang dibutuhkan untuk perbaikan lingkungan serta memunculkan ide-ide baru yang bisa diterapkan di wilayah lingkungan.
3. Semangat sadar lingkungan harus tetap dijaga, walaupun implementasi Program Kampung Iklim sudah dilaksanakan namun warga harus tetap punya semangat cinta lingkungan guna untuk menjaga batas kenaikan suhu sesuai tujuan dari ProKlim.